

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris tentang adanya signifikansi perbedaan rata-rata pendapatan antara sebelum dan setelah penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Darah (PPK-BLUD), dengan dua variabel pendapatan yaitu: pendapatan dengan pembayaran langsung dan pendapatan dengan pembayaran tidak langsung.

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua hipotesis. Hasil dari pengujian t test untuk uji beda dua sampel berpasangan (*paired samples t-test*) dengan menggunakan alat bantu SPSS menyatakan bahwa kedua hipotesis alternatif (H1 dan H2) ditolak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RS Jiwa Daerah Lampung terhadap pendapatan dengan pembayaran langsung dari sepuluh unit pelayanan membuktikan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan rata-rata pendapatan setelah penerapan PPK-BLUD dibandingkan sebelum penerapan PPK-BLUD.
2. Penelitian terhadap pendapatan dengan pembayaran tidak langsung dari tiga pihak penjamin membuktikan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan rata-rata pendapatan setelah penerapan PPK-BLUD dibandingkan sebelum penerapan PPK-BLUD.

3. Bukti empiris yang diperoleh yang membuktikan tidak ada peningkatan pendapatan secara signifikan setelah penerapan PPK-BLUD baik pendapatan dengan pembayaran langsung maupun pembayaran tidak langsung, hal ini berkaitan dengan hasil analisis informasi melalui wawancara dengan pihak direksi bahwa RS Jiwa Daerah yang belum memanfaatkan fleksibilitas yang ada atau belum menggali potensi-potensi pendapatan di luar operasional jasa layanan dikarenakan belum adanya regulasi atau peraturan kepala daerah tentang tarif layanan di luar tarif jasa operasional layanan kesehatan serta belum ada penambahan kapasitas tempat tidur atau peningkatan kelas dari RS Jiwa Kelas B menjadi RS Jiwa Kelas A dengan kapasitas 200 TT. Hal tersebut semestinya sudah bisa dilakukan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Data pendapatan yang digunakan masih menggunakan basis kas atau belum menggunakan basis akrual, sehingga data piutang yang belum terealisasi tidak termasuk data yang diteliti.
2. Penelitian ini hanya sebatas menganalisis secara statistik tentang perbedaan pendapatan sebelum dan setelah penerapan PPK-BLUD, tidak mengukur kinerja keuangan berupa rasio-rasio keuangan sebelum dan setelah penerapan PPK-BLUD.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RS Jiwa Daerah Provinsi Lampung

Mengoptimalkan pemanfaatan dan pelaksanaan fleksibilitas pengelolaan pendapatan dengan segera menyusun regulasi tentang tarif layanan yang baru dan tarif layanan di luar tarif operasional jasa layanan kesehatan untuk mengoptimalkan pendapatan dari sumber-sumber lain seperti: penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, pemanfaatan kekayaan daerah berupa sewa ruang, sewa alat, laundry serta tarif layanan kesehatan non kelas III (kelas I, kelas II dan VIP). Segera melakukan penambahan kapasitas tempat tidur secara bertahap dari 105 tempat tidur menjadi 200 tempat tidur, dengan cara penambahan alokasi anggaran dalam RBA dari subsidi APBD untuk pemenuhan sarana dan prasarana berupa pembangunan gedung perawatan dan pengadaan tempat tidur dan penambahan SDM serta prasarana lainnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Secara akademis, penelitian ini hanya mencakup: analisis perbedaan pendapatan sebelum dan setelah penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) di RS Jiwa Daerah Provinsi Lampung dengan basis pengukuran pendapatan kas basis. Oleh karena itu disarankan bagi penelitian selanjutnya agar: a) melakukan penelitian dengan tema yang

sama dengan basis pengukuran pendapatan menggunakan basis akrual dan

b) melakukan penelitian di tempat yang sama terhadap kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) berupa rasio rentabilitas, rasio likuiditas, rasio lancar dan rasio cepat serta rasio solvabilitas.